

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan baik secara umum maupun spesifik, kesimpulan umumnya terdapat pengaruh yang signifikan antara Dakwah Kontemporer dan kesadaran beragama pada peserta kajian "*Time Break*", adapun kesimpulan khususnya yaitu:

1. Tingkat partisipasi peserta dalam kajian *Time Break* menunjukkan hasil yang relatif tinggi. Sebagian besar responden berada pada kategori "selalu hadir" yang berjumlah 37,36% dan "sering hadir" dengan jumlah 28,57% dalam kajian. Hal ini menunjukkan bahwa *Time Break* berhasil menarik minat generasi muda untuk secara konsisten mengikuti kegiatan dakwah. Faktor yang mendukung tingginya partisipasi ini antara lain adalah konsep kajian yang interaktif, pemilihan tema yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, serta pemanfaatan media digital sebagai sarana penyebaran materi dakwah. Dengan demikian, *Time Break* mampu mengakomodasi kebutuhan spiritual generasi muda melalui pendekatan yang lebih dinamis dan kontekstual.
2. Dakwah kontemporer yang diterapkan dalam kajian *Time Break* memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kesadaran beragama peserta. Berdasarkan hasil uji regresi, pengaruh dakwah kontemporer mencapai 62,6% terhadap kesadaran beragama dengan tingkat signifikansi 0,001. Analisis dengan teori Glock & Stark menunjukkan bahwa peningkatan tersebut terjadi secara komprehensif pada lima dimensi kesadaran beragama: dimensi ideologis (keyakinan agama semakin kuat), dimensi intelektual (pengetahuan keagamaan lebih mendalam), dimensi ritualistik (praktik ibadah meningkat), dimensi pengalaman (spiritualitas lebih hidup), dan dimensi konsekuensial (perubahan perilaku sosial lebih positif). Hal ini membuktikan bahwa pendekatan dakwah yang sesuai dengan konteks kekinian mampu mendorong transformasi pada aspek keyakinan, sikap, hingga perilaku peserta kajian. Dengan demikian,

inovasi dakwah melalui *Time Break* terbukti lebih efektif, partisipatif, dan relevan dalam menjawab tantangan modernitas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintahan

Diharapkan agar lembaga pemerintahan Kementerian Agama kota Serang khususnya melalui bidang Pendidikan atau Madrasah dapat memberikan dukungan yang kongkret dalam pelaksanaan salah satu program UM Official yaitu kajian "*Time Break*". Bentuk dukungan ini dapat berupa fasilitas saran dan prasarana kajian, kolaborasi dalam bentuk penyuluhan atau program mentoring keagamaan, serta pengakuan resmi yang mendorong legalitas dan keberlangsungan kegiatan. Dengan adanya dukungan dari pemerintah diharapkan kajian ini akan lebih terarah, berkelanjutan serta mampu menjangkau lebih banyak generasi muda yang membutuhkan pembinaan spiritual secara modern dan aplikatif.

2. Bagi Tim UM Official

Sebagai penyelenggara utama, UM Official diharapkan dapat terus mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas pelaksanaan program kajian "*Time Break*" baik dari segi materi, konsistensi waktu, mataupun daya tarik dalam pelaksanaannya. Penting pula bagi UM Official untuk merancang dan mendokumentasikan struktur organisasi, serta visi misi secara tertulis agar kinerja internal lebih tertata dan kolaborasi dengan pihak luar menjadi lebih mudah. Selain itu juga disarankan untuk memperluas jejaring kerja sama dengan instansi Pendidikan dan organisasi dakwah untuk memperluas jangkauan dakwah berbasis komunitas yang inspiratif dan edukatif.

3. Bagi Akademi Dan Penelitian Selanjutnya

Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan kajian serupa dengan cakupan yang lebih luas. Penelitian lanjutan dapat menggunakan metode campuran (*mixed methods*)

untuk menggali lebih dalam aspek kualitatif, seperti pengalaman spiritual dan motivasi pribadi peserta dalam mengikuti kajian dakwah kontemporer.